

PENGARUH SUBSTITUSI PAKAN KOMERSIAL DENGAN LIMBAH IKAN TERFERMENTASI TERHADAP PERSENTASE POTONGAN KARKAS ITIK ALABIO

ABSTRAK

Hasil pemotongan hewan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu karkas dan non karkas. Karkas merupakan hasil pemotongan hewan ternak dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena menghasilkan daging yang berkualitas dan harga yang tinggi. Bagian ekstrinsik (jeroan) terdiri dari bagian yang dapat dimakan dan bagian yang tidak dapat dimakan. Di Indonesia, baik bagian yang dapat dimakan maupun yang tidak dapat dimakan seperti darah, kulit, kepala, ekor, dan organ dalam (hati, jantung, paru-paru, dan saluran pencernaan) juga bernilai ekonomis tinggi, karena merupakan makanan favorit masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh substitusi pakan komersial dengan limbah ikan terfermentasi terhadap potongan karkas itik alabio.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan pada itik alabio, masing-masing ulangan terdiri dari 5 ekor. Jumlah itik yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 ekor. Perlakuan yang digunakan adalah tingkat keefektifan penggantian isi perut ikan fermentasi dengan bagian karkas itik alabio sehingga dapat disimpulkan berpengaruh negatif terhadap bagian daging karkas, tetapi berpengaruh positif pada bagian sayap dan sedikit berpengaruh pada bagian daging, bagian belakang, memengaruhi.

Kata Kunci: Substitusi Pakan Komersial, Limbah Ikan Terfermentasi, Potongan Karkas

ABSTRACT

The results of the slaughter of an animal can be divided into two parts, namely carcass and non-carcass. Carcass is a product of livestock slaughter that has high economic value, because from the carcass meat is obtained which is a quality food ingredient and the price is expensive. The non-carcass part (offals) consists of parts that are edible and not edible. In Indonesia, edible and non-edible non-carcass parts such as blood, skin, head, tail and viscera (liver, heart, lungs, and digestive tract) are also of high economic value, because they are foodstuffs favored by the community. The purpose of the study was to study and analyze the effect of substitution of commercial feed with fermented fish waste on the percentage of alabio duck carcass pieces.

This study used a completely randomized design (CRD) on alabio ducks with 5 treatments and 4 replications and each replication consisted of 5 tails. The number of ducks used in this study were 100 ducks. The treatment used was the level of effect of substitution of fermented fish waste on pieces of alabio duck carcass.

From the results of this study, it can be concluded that the substitution of commercial feed with fermented fish waste has a negative effect on the thigh and breast carcass pieces, but has a positive effect on the wing pieces, while the back pieces have no significant effect.

Keywords: *Commercial Feed Substitution, Fermented Fish Lime, Carcass Pieces*

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar dan Nataamijaya. A.G. 1999. Persentase Karkas dan Bagian bagiannya Dua Galur Ayam Broiler dengan Penambahan Tepung Kunyit (*Curcuma domestica Val*) dalam Ransum. Buletin Peternakan. Edisi Khusus. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Alfiyati A. 2008. Si Penghasil Telur dan Daging Yang Handal Dari Kalimantan Selatan. *Bibit. Med Info Perb Ternak* 2 (1):19-21.
- Anggrosi, H.R.,1985. Ilmu Pakan Ternak Unggas. UI-Press, Jakarta.
- Astuti T, P. and G. Yelni. 2015. The Effect of a Local Biotechnological Approach on Rumen Fluid Characteristics (pH, NH₃, VFA) of The Oil Palm Fronds As Ruminant Feed. *International Journal of Agriculture Innovations and Research*. Volume 3, Issue 6, ISSN (Online) 2319-1473.
- Azwar, Saifuddin. 2000. Reabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Basoeki, B. D. A. 1983. Pengaruh Tingkat Pemberian Ampas Tahu Dalam Ransum Terhadap Potongan Karkas Komersial Ayam Broiler Betina Strain Hybro Umur 6 Minggu. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Biyatmoko, D. 2005. Kajian Arah Pengembangan Itik Alabio Dimasa Depan. Makalah Disampaikan Pada Seminar Ekspose Konsultan Pengembangan Ternak Kerbau dan Itik Serta Diseminasi Teknologi Peternakan Tahun 2005. Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan: Banjarbaru.
- Brand, Z., T.S. Brand and C.R. Brown. 2003. The Effect Of Dietary And Protein Levels On Production in Breeding Female Ostrich. *British Poult. Sci* 44 (4): 589 – 606.
- Cahyono, Duto Sri. 2011. Penghobi Burung Semakin Banyak, Trafik OmKicau Terus Menanjak.
- Desriyanto, S.,1993. Pengaruh Umur Pemotongan dan Jenis Kelamin Terhadap Berat Karkas, Persentase Karkas dan Non Karkas. Skripsi Sarjana Peternakan Universitas Udayana, Denpasar.
- Dewanti, R. 2013. HACCP (Hazard Analysis Critical Control Point) Pendekatan Sistematis Pengendalian Keamanan Pangan. PT. Dian Rakyat, Jakarta.
- Dianti, R. 2019. Penggunaan Tepung Limbah Roti Dalam Ransum Terhadap Persentase Potongan-potongan Karkas Itik Mojosari Jantan Umur 8 Minggu. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Albanjari Banjarmasin.
- Elvevoll, E.O. 2004. Fish Waste And Functional Foods. Norwegian College of Fishery Science. Departement of Marine Biotechnology.
- Erisir Z, Poyraz O, Onbasilar EE, Erdem E, Oksuztepe GA. 2009. Effects of Housing System, Swimming Pool and Slaughter Age on Duck Performance, Carcass and Meat Characteristics. *J Anim Vet Adv* 8(9): 1864-1869.
- Erowati, D. 2003. Drum Plastik Berpelat Sebagai Silo Untuk Kemasan Kedap Udara Produk Silase Limbah Pertanian. *Prosiding Seminar Teknologi Untuk Negeri 2003*, Vol 1, hal : 371-374.
- Fajar Syukron. 2013. Pembuatan Pupuk Organik Bokashi Dari Tepung Ikan Limbah Perikanan Waduk Cirata. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Fajarudin, M. W., Junus, M., Dan Setyowati, E. 2014. Pengaruh Lama Fermentasi EM-4 Terhadap Kandungan Protein Kasarpadatan Kering Lumpur Organik Unit Gas Bio. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 23(2), 14-18.
- Hadiwiyoto, S. 1992. Kimia dan Teknologi Unggas. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Haqiqi, S.H. 2008. Mengenal Beberapa Jenis Itik Petelur Lokal. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.
- Irham, Muhammad. 2012. Pengaruh Penggunaan Enceng Gondok (*Eichornia Crassipes*) Fermentasi Dalam Ransum Terhadap Persentase Karkas, Non Karkas Dan Lemak Abdominal Itik Lokal Jantan Umur 8 Minggu. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Juwita, R. 2012. Studi Produksi Alkohol Dari Tetes Tebu (*Saccharum officinarum L*) Selama Proses Fermentasi (Doctoral dissertation).
- Kamal, M., 1994. Nutrisi Ternak I. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Ketaren, P.P. 2007. Peran Itik Sebagai Penghasil Telur dan Daging Nasional (*Jurnal*). Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Kurniawan D. 2015. Pengaruh Penambahan Berbagai Starter Pada Pembuatan Silase Terhadap Kualitas Fisik dan pH Silase Ransum Berbasis Limbah Pertanian. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 3(4): 191:195.
- Labolatorium Ilmu Nutrisi Dan Makanan Ternak. 2020. Fermentasi Limbah Ikan, Fakultas Pertanian, Univesitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru.
- Lestari. 2005. Pengaruh Penambahan Bekatul Sebagai Bahan Pengisi Tempe Terhadap Kadar Protein Tempe Kedelai. Surakarta: UMS.
- Moran, E.T. 1999. Live Production Factors Influencing Yield and Quality of Poultry Meat Science. CAB International. England.
- Muchtadi, T. R. dan Sugiyono. 1992. Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Nawhan, A. 1991. Usaha Peternakan Itik Alabio (*Anas Platyrhynchos Borneo*) di Kalimantan Selatan. Orasi Ilmiah disampaikan Pada Lustrum II dan Wisuda Sarjana Negara Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary : Banjarmasin, 26 Oktober 1991. 18 hlm.
- Rahmadi, 2003. Parameter Metabolisme Rumen In Vitro Limbah Kubis Terinsilase Pada Lama Pemeraman Berbeda. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ranto dan M. Sitanggang. 2005. Panduan Lengkap Beternak Itik PT. PenebarSwadaya, Jakarta.
- Rasyaf, M. 2000. Manajemen Peternakan Ayam Broiler. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Ravindran, V. 2012. Poultry Feed Availability and Nutrition In Developing Countries. Monogastric Research Centre, Institute of Food, Nutrition and Human Health, Massey University, Palmerston North, New Zealand.
- Sams, A. R. 2001. Poultry Meat Processing. CRC Press, Washington D.C. Hal : 36
- Septyana, M. 2008. Performa Itik Petelur Lokal Dengan Pemberian Tepung Daun Katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr.) Dalam Ransumnya. Program Studi Ilmu Nutrisi Dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor. (Skripsi).
- Sinurat, A.P. 2000. Penyusunan Ransum Ayam Buras Dan Itik. Pelatihan Proyek Pengembangan Agribisnis Peternakan, Dinas Peternakan DKI Jakarta, 20 Juni 2000.
- Standar Nasional Indonesia. 2008. Kumpulan SNI Bidang Pakan. Direktorat Budidaya Ternak Non Ruminansia, Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Soeparno, 1994. Ilmu dan Teknologi Daging. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Solihin, R Handarini, E Dihansih. 2018. Persentase Bagian-bagian Karkas Itik Lokal Jantan yang Ransumnya Ditambah Larutan Daun Sirih (*Piper betle* Linn) dan Bunga Kecombrang (*Etlingera elatior*). Jurnal Peternakan Nusantara 4 (1): 33-40.
- Steel, R. G. D. dan J. H. Torrie., 1993. Prinsip dan Prosedur Statistika (Pendekatan Biometrik). Penerjemah B. Sumantri. Gramedia Pustaka. Utama, Jakarta
- Susanti, T. dan L.H. Prasetyo. 2007. Panduan Karakterisasi Ternak Itik. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor. 42 hlm.
- Swatland, H.J, 1994. Structure and Development of Meat Animal and Poultry. CRC Press. Florida. United States Of America.
- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo, dan S. Lebdosoekojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan kelima. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. Hlm. 161-18.
- Wakhid, A. 2010. Beternak dan Berbisnis Itik. PT. Agromedia, Jakarta.
- Wasito dan E. S. Rohaeni. 1994. Beternak Itik Alabio. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Zulkarnain. 1992. Komposisi Karkas Dan Lemak Rongga Tubuh Itik Mandalung II Jantan dan Betina. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor

